

PERBEDAAN TEKANAN DARAH DAN DENYUT NADI PEKERJA SEBELUM PEMBERIAN AIR KELAPA DAN  
SESUDAH PEMBERIAN AIR KELAPA PADA PEKERJA PANDAI BESI

MUHAMMAD SHIDIQ KATIJAYANTO -- E2A008091

(2013 - Skripsi)

Tekanan panas merupakan beban bagi tenaga kerja, yang menyebabkan banyaknya pengeluaran cairan tubuh melalui keringat. Dengan terjadinya keringat yang berlebihan volume darah juga akan berkurang, akibatnya tekanan darah juga mengalami penurunan. Hal tersebut juga merupakan beban tambahan bagi jantung yang harus memompa darah lebih banyak lagi yang mengakibatkan frekuensi denyut nadipun akan meningkat. Pengeluaran keringat yang berlebih mengakibatkan kekurangan cairan elektrolit dalam tubuh. Air kelapa merupakan larutan yang memiliki kandungan bahan elektrolit yang baik untuk sel karna mengandung Natrium dan Kalium yang cukup untuk memenuhi kebutuhan didalam tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tekanan darah dan denyut nadi pekerja sebelum pemberian air kelapa dan sesudah pemberian air kelapa pada pekerja pandai besi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experiment* dengan pendekatan *non-equivalent control group design*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pandai besi Ds.Bandungrojo sejumlah 25 orang. Analisis data menggunakan *uji Saphiro Wilk* dan *T-test* menunjukkan adanya perbedaan bermakna (*sistole*; p value 0,027 dan *diastole*; p value 0,047) antara tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian air kelapa pada pandai besi. Didapatkan p value 0,040 untuk denyut nadi, yang menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara denyut nadi sebelum dan sesudah pemberian air kelapa pada pandai besi. Saran bagi pekerja pandai besi, konsumsi air kelapa baik dikonsumsi setiap hari selama bekerja untuk menambah elektrolit yang berkurang dikarenakan oleh banyaknya pengeluaran keringat

**Kata Kunci:** tekanan darah, denyut nadi, air kelapa